

PENGARUH PERAN ORANG TUA, PERSEPSI SISWA PADA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTs N) DI KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL

EFFECT OF ROLE OF PARENTS, STUDENT PERCEPTION IN TEACHER PEDAGOGIK COMPETENCY AND LEARNING DISCIPLINE ON LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS MATH STUDENTS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTS N) IN SUB-DISTRICT CONDITION OF BANTUL REGENCY

Joko Supriyantoro

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh orang tua, persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogis guru dan disiplin belajar siswa MTs N Kabupaten Piyungan; (2) mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs N Kabupaten Piyungan; (3) mengetahui pengaruh persepsi guru siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs N Kecamatan Piyungan; dan (4) mengetahui pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar matematika pada siswa MTs N Kecamatan Piyungan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan explanatory research. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri (MTs N) kelas VIII di Kabupaten Bantul Piyungan berjumlah 133 siswa. Sampel penelitian ini adalah 96 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil: (1) Ada pengaruh antara orang tua, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru, dan disiplin belajar pada prestasi belajar siswa kelas VIII MTs (MTs) di Kabupaten Piyungan Bantul Tahun 2015 / 2016. (2) Ada pengaruh antara peran orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs (MTs) di Kabupaten Bantul Piyungan Tahun 2015/2016. (3) Ada pengaruh antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogis guru MTs dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di Kabupaten Bantul Piyungan Tahun Akademik 2015/2016. (4) Ada pengaruh antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs (MTs) di Kabupaten Bantul Piyungan Tahun 2015/2016.

Kata kunci: Peran orang tua, pedagogis, disiplin belajar, prestasi akademik, matematika

Abstract

The purpose of this study were (1) to know the influence of parents, students 'perceptions of teachers' pedagogical competence and discipline of learning of MTs N students of Piyungan District; (2) to know the influence of parent role on student achievement of MTs N student of Piyungan District; (3) to know the influence of student teacher's perception on student's mathematics learning achievement of MTs N Sub Piyungan; and (4) to know the influence of discipline on mathematics learning achievement in MTs N students Piyungan sub-district. This research uses quantitative research using explanatory research approach. The population of this study is all students of MTs Negeri (MTs N) class VIII in Bantul Piyungan District amounted to 133 students. The sample of this research is 96 students. The sampling technique used is proportional stratified random sampling. Data collection techniques using questionnaires. Data were analyzed by using multiple regression analysis. Result: (1) There is influence between parent, student perception about teacher pedagogical competence, and learning discipline on student achievement of class VIII MTs (MTs) in Regency of Piyungan Bantul Year 2015 / 2016. (2) There is influence between parent role with achievement of students of class VIII MTs (MTs) in Bantul Regency Piyungan Year 2015/2016. (3) There is an influence between students' perceptions on the pedagogical competence of MTs teachers with the achievement of class VIII students in Bantul Piyungan District Academic Year 2015/2016. (4) There is influence between learning discipline and student achievement class VIII MTs (MTs) in Banty Piyungan District Year 2015/2016.

Keywords: *The role of parents, pedagogical, learning discipline, academic achievement, mathematics*

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan terlihat dari prestasi belajar siswa. Proses belajar yang efektif akan menjadikan prestasi belajar lebih berarti dan bermakna. Wono Setyabudhi, dosen matematika dari Institut Teknologi Bandung, mengatakan, pembelajaran matematika di Indonesia memang masih menekankan menghafal rumus-rumus dan menghitung, padahal, belajar matematika itu harus mengembangkan logika, reasoning, dan berargumentasi (Ester Lince Napitupulu, 2012). Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapornya (Murjono, 2006, p.178). Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah peran orang tua. Untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal tentunya tidak akan lepas dari peran serta keluarga (orang tua) terhadap pendidikan anaknya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa adalah persepsi siswa pada guru. Persepsi tersebut mencakup penilaian siswa terhadap kompetensi pedagogik guru. Dengan adanya kompetensi pedagogik guru yang baik maka akan memberikan pengaruh yang baik pula sehingga tercipta keberhasilan siswa dalam belajar. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar. Berdasarkan observasi terhadap siswa MTs Negeri di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul diketahui bahwa prestasi matematika siswa kurang memuaskan. Hal ini disebabkan karena mereka

hanya mengandalkan pembelajaran dari guru selama di sekolah. Siswa juga kurang disiplin dalam mempelajari matematika, kesibukan orang tua juga mengakibatkan orang tua jarang mengontrol kebiasaan belajar anaknya.

Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Negeri di Kecamatan Piyungan?
2. Sejauh mana pengaruh peran orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Negeri di Kecamatan Piyungan?
3. Sejauh mana pengaruh persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru secara parsial terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Negeri di Kecamatan Piyungan?
4. Sejauh mana pengaruh disiplin belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Negeri di Kecamatan Piyungan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Negeri di Kecamatan Piyungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Negeri di Kecamatan Piyungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru secara parsial terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Negeri di Kecamatan Piyungan.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Negeri di Kecamatan Piyungan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa: Diharapkan dapat menumbuhkan rasa disiplin yang tinggi untuk dapat mencapai prestasi yang diinginkan dengan dukungan orang tua dan guru.
2. Bagi peneliti : Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bahwa disiplin yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang di dukung dari orang tua dan guru.
3. Bagi pihak lain : Sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Kajian Pustaka

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia (Catharina, 2008,p.2).

Setiap orang yang belajar pasti menginginkan prestasi belajar yang tinggi. Hal tersebut menjadi keinginan guru, orang tua dan siswa itu sendiri karena prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan pendidikan. Prestasi adalah buktikeberhasilanusaha yang dapat dicapai (W.S. Winkel,2010,p.162).prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan proses belajar yang ditunjukkan dengan nilai atau skor. Matematika merupakan salahsatu bidang studi yang hampir selalu ada dan diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Prestasi belajar matematika dapat diketahui dari hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal latihan dan pemecahan masalah dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Ahmad Susanto, 2013,p.5).Setiap orang tua, dalam mengasuh dan memberikan perhatian pada anak-anaknya memiliki cara sendiri-sendiri, karena kemampuan dan kesempatannya berbeda-beda (Slameto,

2007,p.8). Dalam penelitian ini peran orang tua adalah mengajar, mendidik dan melatih.Persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa mengamati, mengatur, dan menginterpretasikan tentang kompetensi pedagogik guru, kemudian menafsirkannya untuk menciptakan gambaran yang berarti.Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru diartikan sebagai stimulus kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Profesi guru memiliki tugas melayani masyarakat dalam bidang pendidikan, guru dikatakan profesional apabila memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan (A. S. Moenir,2010,p.94).Salah satu disiplin yang harus dilakukan siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya (Suharsimi Arikunto,2006,p.114). Sikap disiplin akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila berdasarkan atas kesadaran diri sendiri.

Hipotesa Penelitian

1. Hipotesis Mayor
Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Hipotesis Minor
 - a. Ada pengaruh positif yang signifikan peran orang tua secara parsialterhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

- b. Ada pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.
- c. Ada pengaruh positif yang signifikan disiplin belajar secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Metode Penelitian

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2006: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk dibangku Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) kelas VIII di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul, adapun jumlah populasi adalah 133 siswa. Karena jumlah populasi penelitian dirasa terlalu banyak, keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini menggunakan sampel untuk pengumpulan data sebanyak 96 siswa.

Metode pengumpulan data, menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya (Suharsimi Arikunto, 2006: 104).

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu:

Variabel Bebas (X) ada tiga yaitu :

- a. Peran Orang Tua (X_1)
- b. Persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru (X_2)
- c. Disiplin Belajar (X_3)

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar Matematika

Untuk menguji apakah daftar angket yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam tiap variabel penelitian, baik itu untuk variabel bebas ataupun untuk variabel terikat, sah (*valid*) dan andal

(*reliabel*) bila digunakan sebagai alat/instrumen pengumpul data penelitian, maka digunakan dua alat uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik Analisis Data, alat statistik yang dipergunakan untuk analisa data adalah regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama, sedang untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial menggunakan analisis regresi sederhana.

Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis digunakan uji, yaitu:

1. Uji F

Uji F digunakan untuk melakukan uji hipotesis 3.

Kriteria yang digunakan untuk melakukan uji F :

- a. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak, artinya koefisien b dalam persamaan regresi linier berganda adalah tidak sama dengan nol, sehingga persamaan garis regresi linier tersebut adalah benar/ diterima.
- b. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima, artinya koefisien b dalam persamaan regresi linier berganda adalah sama dengan nol, sehingga persamaan garis regresi linier tersebut adalah tidak diterima/ditolak. Atau dapat dikatakan bahwa variabel X tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk melakukan uji hipotesis 1 dan 2.

Dengan taraf signifikansi 5 % dan derajat bebas $n - 1$, maka kriteria penolakan untuk uji t adalah: H_0 diterima apabila: $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. H_0 ditolak apabila: $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data-data yang diperoleh dari peran orang tua (X_1), persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru (X_2), disiplin belajar (X_3) dan prestasi belajar (Y) digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan skor hipotetik dan empirik.

a. Peran orang tua.

Skor empirik peran orang tua diperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh. Skor empirik maksimum sebesar 85 dan skor empirik minimum sebesar 30. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $85 - 30 = 55$, standard deviasi sebesar 11,07 sedangkan mean empirik 56,64. Nilai mean empirik sebesar 56,64 berada pada interval $58,67 \leq X_1 < 73,33$ sehingga termasuk dalam kategori kurang. Peran orang tua termasuk dalam kategori rendah, tetapi persepsi siswa terhadap peran orang tua sebagian besar dalam kategori sedang (46,88%).

b. Persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru

Skor empirik persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru diperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh. Skor empirik maksimum sebesar 81 dan skor empirik minimum sebesar 22. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $81 - 22 = 59$, standard deviasi diperoleh dari 10,77, sedangkan mean empirik 52,79. Nilai mean empirik sebesar 52,79 berada pada interval $40 \leq X_2 < 53,33$ sehingga termasuk dalam kategori rendah. Persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru termasuk dalam kategori rendah dan sebagian besar juga termasuk dalam kategori rendah (46,88%).

c. Disiplin belajar siswa

Skor empirik disiplin belajar diperoleh berdasarkan hasil kuesioner. Skor empirik maksimum sebesar 63 dan skor empirik minimum sebesar 18. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $63 - 18 = 45$, standard deviasi diperoleh dari 9,40, sedangkan mean empirik 43,82. Nilai mean empirik sebesar 43,82 berada pada interval $40 \leq X_3 < 45,33$ sehingga termasuk dalam kategori rendah. Disiplin belajar siswa termasuk dalam kategori rendah dan sebagian besar juga termasuk dalam kategori rendah (41,67%).

d. Prestasi belajar siswa

Skor empirik maksimum sebesar 88,0 dan skor empirik minimum sebesar 56,0. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $88 - 56 = 32$, standard deviasi diperoleh dari 6,59, sedangkan mean empirik 73,50. Rata-rata prestasi belajar (73,5) masih dibawah KKM (75). Kecenderungan ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Matematika siswa MTs di Kecamatan Piyungan masih rendah.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu normalitas, linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yaitu membandingkan nilai probabilitas dengan nilai kritisnya yaitu 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	Z	p	Keterangan
Peran orang tua (X_1)	0,889	0,408	Normal
Persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru (X_2)	0,792	0,557	Normal
Disiplin belajar (X_3)	0,488	0,971	Normal
Prestasi belajar (Y)	0,632	0,819	Normal

b. Uji Linearitas

Pedoman yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi dilakukan dengan jalan menguji signifikansi nilai F. Adapun hasil uji linieritas adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai p pada hubungan antara peran orang tua dan prestasi belajar (0,799) lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel tersebut linear. Nilai p pada hubungan antara persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar (0,542) lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel tersebut linear. Nilai p pada hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar (0,722) lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel tersebut linear.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Mayor

Untuk menguji hipotesis mayor yang berbunyi "Ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016", maka dilakukan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh harga $R_{y-123} = 0,785$ dan koefisien determinan (R^2) = 0,617. Hasil analisis data juga diperoleh nilai $F_{hitung} = 49,396$ dengan signifikansi 0,000 berarti p value Sig. < 0.01 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh variabel bebas peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik gurudan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar sebesar $R^2 = 0,617 \times 100\% = 61,7\%$, sedangkan pengaruh diluar variabel yang diteliti sebesar $100\% - 61,7\% = 38,3\%$. Melihat hasil perhitungan tersebut berarti hipotesis mayor yang diajukan dapat diterima atau terbukti.

2. Pengujian Hipotesis Minor

Untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis korelasiparsial. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi masing-masing hipotesis minor digunakan uji-t dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun nilai t_{tabel} pada $dk = n - 2$ ($96 - 2 = 94$) dan taraf signifikansi 5% adalah 1,964.

a. Hipotesis Minor Pertama

Hipotesis minor pertama berbunyi "Ada pengaruh positif yang signifikan peran orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016". Hasil perhitungan dengan analisis regresi parsialdiperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 6,266 ($t_{hitung} > 1,964$) dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) jadi hipotesis yang diajukan diterima dan termasuk dalam signifikansi tinggi.

b. Hipotesis Minor Kedua

Hipotesis minor kedua berbunyi "Ada pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa pada kompetensi pedagogik gurusecara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII

Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016". Hasil perhitungan dengan analisis regresi parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 7,111 ($t_{hitung} > 1,964$) dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) jadi hipotesis yang diajukan diterima dan termasuk dalam signifikansi tinggi.

c. Hipotesis Minor Ketiga

Hipotesis minor ketiga berbunyi "Ada pengaruh positif yang signifikan disiplin belajarsecara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016". Hasil perhitungan dengan analisis regresi parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 7,043 ($t_{hitung} > 1,964$) dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) jadi hipotesis yang diajukan diterima dan termasuk dalam signifikansi tinggi. Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas antara peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik gurudan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajr dapat diketahui dari sumbangan efektif maupun sumbangan relatif. Hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif berikut ini:

Tabel2. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif dari Masing-masing Prediktor

Variabel	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
Peran orang tua (X_1)	19,3%	31,2%
Persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru (X_2)	21,5%	34,8%
Disiplin belajr (X_3)	21,0%	34,0%
Jumlah	61,7%	100,0%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan peran orang tua (X_1) secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 19,3%, hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua masih rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan

persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru (X_2) secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 21,5%, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru masih rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan disiplin belajar (X_3) secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 21,0%, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata disiplin dalam belajar masih rendah.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan sumbangan efektif 61,7%.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan peran orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan sumbangan efektif 19,3%.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan sumbangan efektif 21,5%.
4. Ada pengaruh positif yang signifikan disiplin belajar secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan sumbangan efektif 21,0%.

Implikasi

1. Diperoleh pengaruh positif yang signifikan secara bersama antara peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar. Maka agar prestasi

belajar tinggi harus ada, orang tua yang berperan aktif, guru meningkatkan profesionalisme dalam mengajar dan siswa harus disiplin dalam belajar.

2. Diperoleh pengaruh positif yang signifikan peran orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar. Maka agar prestasi belajar tinggi salah satu cara adalah orang tua harus memainkan perannya seperti mengingatkan anak untuk belajar, memberikan fasilitas dalam belajar serta membuat suasana yang menyenangkan untuk belajar.
3. Diperoleh pengaruh positif yang signifikan persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru secara parsial terhadap prestasi belajar. Agar prestasi belajar tinggi tidak lepas dari profesionalisme guru dalam mengajar. Guru dituntut lebih kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik bagi siswa dan yang paling penting siswa tidak merasa takut atau menjadikan pelajaran Matematika sebagai pelajaran yang sulit..
4. Diperoleh pengaruh positif yang signifikan disiplin belajar secara parsial terhadap prestasi belajar. Agar prestasi belajar tinggi tidak lepas dari dalam diri siswa itu sendiri, siswa harus belajar dengan disiplin seperti membuat jadwal belajar dan berusaha untuk mematuinya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa harus meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.
2. Bagi orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya dalam belajar seperti mengingatkan anak untuk belajar, memotivasi dan membuat suasana rumah nyaman untuk belajar
3. Bagi guru untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam mengajar serta menumbuhkan siswa untuk disiplin dalam belajar. Guru dapat memberikan tugas pada siswa secara kelompok meskipun setiap siswa memiliki tanggungjawab sendiri-sendiri sehingga dalam satu kelompok dapat saling mengingatkan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel selain lain diluar penelitian sebesar persepsi siswa

tentang ketrampilan mengajar guru dan disiplin belajar, karena sumbangan efektif masih 38,3% maka disarankan dengan memasukkan variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian berikutnya dikembangkan dengan mencari variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar dan dilengkapi dengan wawancara supaya hasilnya lebih mendalam (*in-depth*).

Daftar Pustaka

- A.S. Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Catharina, 2008, *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Ester Lince Napitupulu, 2012, *Prestasi Sains dan Matematika Indonesia Menurun*, diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2012/12/14/09005434/Prestasi.Sains.dan.Matematika.Indonesia.Menurun>
- WS. Winkel. 2010. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.